



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nice O'Drip adalah sebuah produk berupa teh dan kopi giling. Produk ini diproduksi oleh perusahaan PT. Tri Cipta Chandra. *Nice O'Drip* tidak sekedar menjual produk teh dan kopi, tetapi juga cara penyaringan melalui *filtercup*. *Filtercup* adalah sebuah produk berupa penyaring praktis untuk teh dan kopi giling. *Filtercup* yang digunakan *Nice O'Drip* memberi kebebasan kepada pengguna untuk menyaring produk minuman (terutama kopi) sesuai selera.

Untuk mendapatkan kopi sesuai selera, teknik penyeduhan *Nice O'Drip* memiliki tiga langkah. Langkah pertama adalah *raining* yang dilakukan dengan menuangkan air panas pada bubuk kopi dalam *filtercup* di atas gelas. Tahap kedua adalah *twistering* yang dilakukan dengan memutar *filtercup*. Yang terakhir adalah *thundering* yang dilakukan dengan mengetuk *filtercup* pada gelas.

Produk *Nice O'Drip* dan cara penyeduhannya ditemukan oleh Eddy Chandra. Eddy Chandra mulai memproduksi produk ini sejak tahun 2008. Pada saat ini, Eddy Chandra sudah memiliki pabrik yang memproduksi produk *Nice O'Drip*. Pabrik ini terletak di Kompleks Gudang 9, Tangerang.

Eddy Chandra menjelaskan bahwa cara penyeduhan kopi memiliki peran penting dalam untuk mengenalkan kopi itu ke dunia. Banyak negara telah memperkenalkan cara penyeduhan kopinya sendiri sehingga teknik penyeduhan tersebut digunakan

di negara-negara lain. Misal, Perancis menggunakan metode yang disebut *French press*. Dengan metode ini, pengguna menuangkan bubuk kopi dengan air panas di alat penyeduh lalu menunggu beberapa menit. Setelah itu, piston di alat penyeduh tersebut ditekan sehingga kopi terdorong melewati saringan. Vietnam memiliki metode yang disebut *Vietnam drip*. Proses ini menggunakan alat seduhan yang diletakkan di atas gelas. Bubuk kopi dituangkan ke dalam alat dan ditekan dengan semacam piston. Air panas lalu dituangkan ke dalam alat dan kopi akan mulai menetes dari alat ke dalam gelas.

Indonesia, meskipun memiliki banyak jenis kopi, kurang mengenalkan cara penyeduhan yang digunakan rakyat Indonesia sehingga kebanyakan orang tidak mengetahuinya. Kebanyakan orang hanya mengenal cara seduh tubruk. Cara seduh ini langsung mencampur air panas dengan bubuk kopi. Eddy Chandra bertekad untuk memperkenalkan cara menyeduh produknya *Nice O'Drip* sebagai cara penyeduhan yang khas di Indonesia.

Untuk memperkenalkan cara penyeduhan *Nice O'Drip*, diperlukan sebuah video yang menjelaskan cara penyeduhannya. Dalam pembuatan video ini, diperlukan tim yang terdiri dari sutradara, produser, *director of photography*, *production designer*, *sound designer*, dan *editor*. Penulis, dalam pembuatan video ini, berperan sebagai sutradara. Sebagai sutradara, penulis merancang video secara *audiovisual* sehingga video memberikan penjelasan dengan jelas dan penonton memahami langkah-langkah menyeduh produk *Nice O'Drip*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana elemen estetis dirancang dalam video tutorial *Nice O'Drip* untuk memberikan informasi?

1.3. Batasan Masalah

Elemen estetis yang dibahas mencakup elemen estetis yang memengaruhi kejelasan informasi seperti performa aktor, penyuntingan, dan suara. Pembahasan juga membahas penonton karena hal tersebut dapat memengaruhi kejelasan informasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu elemen estetis apa saja yang memengaruhi pembuatan video berkonten informasi. Bagaimana elemen-elemen estetis dipadu dalam video yang bertujuan untuk memberikan informasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian sangat berguna dalam pembuatan video berinformasi. Video yang bertujuan untuk memberikan instruksi, informasi, atau apapun yang bertujuan untuk menginformasikan penonton dapat memanfaatkan hasil penelitian ini. Dengan penelitian ini, perusahaan-perusahaan dapat membuat video sedemikian rupa sehingga instruksi atau informasi dalam video tersampaikan.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diaplikasikan secara teoritis. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai elemen-elemen estetis. Elemen-elemen tersebut lalu dihubungkan dengan tujuan video. Dengan begitu, penelitian membantu memperdalam pemahaman hubungan elemen-elemen estetis dengan tujuan video. Dalam kasus ini, tujuan yang dibahas adalah untuk memberikan informasi. Manfaat teoritis mencakup bagaimana elemen estetis dapat digunakan untuk memberikan informasi.